

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel. Penelitian lapangan bertujuan untuk memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara fokus mendalam.<sup>51</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang penerapan media cerita bergambar dan aktifitas siswa dalam menggunakan media cerita bergambar.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berlandaskan postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian ini untuk menemukan pemahaman yang mendalam dari makna suatu subjek penelitian<sup>52</sup>

### B. *Setting* Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat dan waktu sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Bae Kudus, Jl. Kudus – Colo pada kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun pelajaran 2021/2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan januari sampai april kurang lebih 4 bulan semester II (Genap) Tahun Pelajaran 2021/2022.

### C. Subyek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Bae Tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa

---

<sup>51</sup> Farida, Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam penelitian pendidikan bahasa* (Surakarta: 2014), 48.

<sup>52</sup> Rukminingsih, dkk., *Meode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 89.

adalah sebanyak 32 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

#### D. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>53</sup> Pada penelitian ini yang menjadi data utama diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa kelas II MI Muhammadiyah Bae Kudus tahun 2021/2022.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.<sup>54</sup> Data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini adalah RPP, daftar nama siswa, buku LKS, hasil pengamatan siswa dan guru, hasil tes dan foto.

#### E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas. Jenis Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipatif, bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai

---

<sup>53</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

<sup>54</sup> Adhi Kusumastuti dan A Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Pendidikan* (Semarang: 2019), 34.

pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek pengamatannya.<sup>55</sup> Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berbentuk skala penilaian (*Rating Scale*) berfungsi untuk menentukan kedudukan objek penelitian pada tingkat tertentu dalam skala yang didasarkan pada karakteristik yang sudah ditentukan.<sup>56</sup>

Observasi ini dapat dilakukan secara formal dan informal, dengan melibatkan peneliti sebagai anggota lembaga atau kelompok masyarakat yang diteliti. Tujuannya untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan siswa dan guru.

## 2. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan. Bentuk instrument ini dapat digunakan salah satunya dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar siswa di sekolah dasar, tentu dengan memperhatikan aspek-aspek pengetahuan pemahaman membaca.<sup>57</sup> Teknik tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Bae pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi memahami teks dongeng. Tes yang digunakan adalah jenis tes tertulis berbentuk uraian terdiri dari 10 soal mengenai membaca pemahaman dengan menggunakan media cerita bergambar.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini dalam bentuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan media pembelajaran cerita bergambar. Sedangkan tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media cerita bergambar. Ketuntasan belajar yang menjadi nilai KKM di MI Muhammadiyah Bae adalah 75.

- a. Untuk mencari persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

<sup>56</sup> Komarudin dan Sarkandi, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Rizqita Publishing, 2017), 223.

<sup>57</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Lietrasi Media Publishing, 2015), 79.

<sup>58</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 43.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

F = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N = Jumlah seluruh siswa

**Tabel 3.2.**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa**

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria
1.	80-100	Sangat Memuaskan
2.	70-79	Memuaskan
3.	60-69	Sedang
4.	50-59	Rendah
5.	0-49	Sangat Rendah

- b. Untuk menganalisis data hasil belajar siswa secara keseluruhan maka dihitung ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar klasikal

NS = Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$

N = Jumlah keseluruhan siswa<sup>59</sup>

**Tabel 3.3.**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa Klasikal**

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria
1.	80-100	Sangat Memuaskan
2.	70-79	Memuaskan
3.	60-69	Sedang
4.	50-59	Rendah
5.	0-49	Sangat Rendah

---

<sup>59</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara 2011), 75.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini diperlukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, dan prasarana yang digunakan. Dokumentasi juga dalam bentuk buku-buku, dokumen, catatan harian, dan foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.<sup>60</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data (kesahihan penelitian kualitatif) adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penjarangan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>61</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian.<sup>62</sup>

### 3. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pemeriksaan keabsahan data melalui beragam sumber, metode, dan waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### a. Triangulasi Teknik

ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, tes, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

#### b. Triangulasi Sumber untuk memperoleh data mengenai penerapan metode media cerita bergambar dari guru dan siswa. Validitas data dalam penelitian ini diuji melalui

---

<sup>60</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 371.

Triangulasi sumber yang mengarahkan peneliti dengan cara melakukan mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (member check).<sup>63</sup>

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore hari. Dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi kepada sumber yang sama (guru dan siswa kelas II di MI Muhammadiyah Bae Kudus) dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## G. Teknik analisis data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi maka peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian masih berlangsung. Dengan demikian, tujuan dari reduksi ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 241

penggalan data di lapangan dan juga untuk memastikan data yang diolah

2. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean.<sup>64</sup>

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Farida, Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: 2014), 174-175.

<sup>65</sup> Umar, Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 79-84